

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan juga merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan, sebab pendidikan merupakan kunci utama dalam menjalani kehidupan itu sendiri baik secara individual dan terutama hidup bermasyarakat.

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Pendidikan memegang peranan penting dalam membina kehidupan bermasyarakat menuju masa depan yang lebih baik. Semakin tinggi tingkat pendidikan suatu negara, maka semakin tinggi pula tingkat kemakmuran masyarakat. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, banyak hal yang harus diperhatikan seperti PBM (proses belajar mengajar), persediaan sarana dan prasarana, pemilihan media pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran, dan sebagainya.

Guru sebagai pelaksana pendidikan berperan penting dalam peningkatan sumber daya manusia lewat pengajaran kepada peserta didik dan mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar dalam pengelolaan proses belajar mengajar. Banyak guru masih mengajar dengan metode ceramah dan siswa hanya duduk, diam, dengar, mencatat dan menghafal. Oleh sebab itu seorang guru sebagai salah satu sumber belajar harus mampu memberi pengaruh yang baik terhadap

lingkungan belajar siswa sehingga timbul reaksi atau respon dari peserta didik untuk mampu mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Guru harus bisa menentukan dan menggunakan model pembelajaran yang menarik dan sesuai untuk diterapkan pada suatu pelajaran yang semuanya akan mempengaruhi proses belajar siswa dikelas. Guru dituntut memiliki kompetensi profesionalisme yang tinggi dalam proses belajar - mengajar. Guru harus mampu mewujudkan langkah-langkah inovatif dan kreatif agar proses belajar-mengajar lebih bermakna. Banyak faktor yang turut mempengaruhi rendahnya kualitas pendidikan. Diantaranya lingkungan belajar, kemauan siswa, kelengkapan sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan wadah mencetak siswa/i yang handal dan mampu bersaing dan sarana untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMA adalah akuntansi. Akuntansi adalah dasar keilmuan yang berperan membangkitkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki manusia. Belajar akuntansi diharapkan siswa benar-benar aktif sehingga akan berdampak pada ingatan siswa tentang apa yang dipelajari akan lebih lama bertahan. Suatu konsep mudah dipahami dan diingat oleh siswa bila konsep tersebut disajikan melalui prosedur dan langkah-langkah yang tepat, jelas dan menarik. Namun, banyak dari siswa SMA mempunyai kemampuan rendah dalam menghubungkan apa yang mereka pelajari tentang akuntansi dengan kejadian-kejadian ekonomi seperti transaksi-transaksi keuangan yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pengajaran akuntansi diharapkan siswa benar-benar aktif sehingga akan berdampak pada

ingatan siswa tentang apa yang dipelajari akan lebih lama bertahan. Suatu konsep mudah dipahami dan diingat oleh siswa bila konsep tersebut disajikan melalui prosedur dan langkah-langkah yang tepat, jelas dan menarik. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi penulis di SMA N 11 Medan Kelas XII IPS dalam kenyataannya keaktifan dalam kegiatan belajar masih rendah. Hal ini dikarenakan metode belajar yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode konvensional yaitu (ceramah, diskusi dan pemberian tugas), sehingga siswa cenderung kurang aktif dalam pembelajaran akuntansi yang berakibat pada suasana belajar yang monoton, sehingga membuat siswa merasa bosan dan sulit mempelajari akuntansi. Kondisi seperti ini akan mengakibatkan hasil belajar siswa yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa masih rendah yaitu dari 44 siswa terdapat 31 siswa atau 70.33% yang nilainya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), sedangkan KKM tersebut adalah nilai 73. Siswa yang memperoleh nilai rata-rata diatas KKM yaitu 13 siswa atau 29.66%.

Tabel 1.1

**Data Hasil Belajar Akuntansi Siswa
Semester Genap Tahun Pembelajaran 2013/2014**

No	Ulangan	KKM	Siswa Memperoleh Nilai diatas KKM		Siswa Memperoleh Nilai dibawah KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	UH 1	73	14	32	30	68
2	UH 2	73	15	34	29	66
3	UH 3	73	10	23	34	77
Jumlah			39	89	93	211
Rata-rata			13	29.66	31	70.33

Sumber : Guru Bidang Studi Akuntansi Kelas XII IS SMA N 11 Medan

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perlu dicari formula pembelajaran yang tepat, sehingga dapat menciptakan keaktifan dalam pembelajaran akuntansi yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Para guru terus berusaha menyusun dan menerapkan berbagai model yang bervariasi agar siswa tertarik dan bersemangat dalam belajar akuntansi.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik mencoba menerapkan pembelajaran *Explicit Instruction* yang dikolaborasikan dengan *Quiz Team*. Model *Explicit Instruction* merupakan suatu pendekatan mengajar yang dapat membantu siswa dalam mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah. Dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* guru dapat mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah. Sedangkan model pembelajaran *Quiz Team* strategi yaitu salah satu strategi pembelajaran yang dapat melatih siswa lebih aktif dalam memecahkan masalah yang dihadapi dan dapat membantu siswa lebih mandiri terhadap pembelajaran yang diberikan sekaligus dapat mengajar dan atau membimbing siswa yang lain karena siswa lebih aktif dalam kelompoknya, berpikir bersama, berdiskusi bersama untuk menyusun pertanyaan yang akan diberikan kepada kelompok lain.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Explicit Instruction* dengan *Quiz Team* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IS SMA N 11 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Mengapa guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam proses belajar mengajar?
2. Bagaimanakah cara untuk meningkatkan Aktivitas belajar akuntansi siswa di kelas XII IPS SMA N 11 Medan Tahun Ajaran 2014/2015?
3. Bagaimana cara untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa dikelas XII IPS SMA N 11 Medan Tahun Ajaran 2014/2015?
4. Apakah dengan mengkolaborasi model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan *Quiz Team* dapat meningkatkan Aktivitas dan Hasil belajar akuntansi siswa di kelas XII IPS SMA N 11 Medan Tahun Ajaran 2014/2015 ?
5. Apakah ada perbedaan peningkatan Hasil belajar akuntansi antar siklus pada siswa kelas XII IPS SMA N 11 Medan Tahun Ajaran 2014/2015

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah aktivitas belajar akuntansi meningkat jika diterapkan kolaborasi model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan *Quiz Team* siswa kelas XII IPS SMA N 11 Medan T.P 2014/2015?
2. Apakah hasil belajar akuntansi meningkat jika diterapkan kolaborasi model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan *Quiz Team* siswa kelas XII IPS SMA N 11 Medan T.P 2014/2015?
3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA N 11 Medan T.P 2014/2015 antar siklus?

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah diatas, penelitian ini dilakukan bekerja sama dengan guru mata pelajaran akuntansi dalam menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan *Quiz Team* agar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.

Kolaborasi model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan *Quiz Team* memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Kolaborasi model pembelajaran ini di desain untuk melatih pemahaman siswa dalam menyerap pengetahuan materi yang diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah serta membuka kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam memecahkan masalah dan dapat membantu siswa lebih berpikir bersama,

berdiskusi bersama didalam kelompok dan memberikan pertanyaan kepada kelompok lain dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain.

Dalam penerapan kolaborasi model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan *Quiz Team*, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa setelah menyelesaikan materi pelajaran dan mempersiapkan siswa untuk menerima pembelajaran, kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran dengan mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan. Guru mengarahkan siswa untuk berfikir mandiri terhadap pembelajaran yang diberikan sekaligus dapat mengajar atau membimbing siswa yang lain karena siswa lebih aktif dalam kelompoknya. Selanjutnya guru menyuruh siswa untuk menyelesaikan latihan-latihan yang telah disediakan, apabila dalam beberapa kali latihan, siswa tidak dapat menyelesaikan latihan tersebut, maka guru memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang tidak dapat menyelesaikan tugas yang diberikan.

Kolaborasi model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan *Quiz Team* merupakan suatu penerapan model pembelajaran yang cocok diterapkan dalam pembelajaran akuntansi. Dimana keaktifan siswa akan tampak pada saat siswa mengerjakan tugas mandiri dan kelompok dari materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Penerapan kolaborasi model pembelajaran ini juga memupuk rasa tanggung jawab kepada setiap siswa, karena merasa ada tugas individu dan kelompok yang harus diselesaikan.

Berdasarkan uraian diatas, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah melalui kolaborasi model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan *Quiz*

Team diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS di SMA N 11 Medan Tahun Ajaran 2014/2015.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA N 11 Medan T.P. 2014/2015 melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan *Quiz Team*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA N 11 Medan dapat ditingkatkan jika diterapkan kolaborasi model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan *Quiz*.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA N 11 Medan antar siklus.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan, wawasan dan kemampuan bagi penulis dalam menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan *Quiz Team* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan

menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan *Quiz Team*.

3. Sebagai bahan referensi bagi Civitas akademis UNIMED khususnya jurusan pendidikan ekonomi dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.

